

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pengeringan berbeda memberikan pengaruh terhadap kadar flavonoid. Pengeringan menggunakan oven menghasilkan kadar flavonoid lebih tinggi yaitu 7,099% b/b jika dibandingkan dengan pengeringan sinar matahari langsung, pada sinar matahari langsung menghasilkan kadar flavonoid sebesar 1,838% b/b. Kadar flavonoid yang optimal didapatkan dari metode pengeringan dengan metode oven.

B. Saran

Perlu diteliti lebih lanjut mengenai perbandingan kadar flavonoid dari pengeringan menggunakan oven pada suhu di atas 50°C dan pengeringan menggunakan sinar matahari dengan bantuan petutup kain hitam atau plastik bening.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B., dan S. Ibrahim. 2018. Struktur, Bioaktivitas Dan Antioksidan Flavonoid. *Jurnal Zarah*. 6 (1) : 21–29.
- Binawati, D. K., dan S. Amilah. 2013. Effect of cherry leaf (*Muntingia calabura* L.) bioinsecticides extract towards mortality of worm soil (*Agrotis ipsilon*) and armyworm (*Spodoptera exiqua*) on plant leek (*Allium fistolum*). *Jurnal Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi*. 61 (2)
- Dachriyanus. 2004. *Analisis struktur senyawa organik secara spektroskopi*. LPTIK .Padang.
- Departemen Kesehatan, RI. 2000. *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Direktorat Pengawasan Obat Tradisional. Jakarta.
- Depkes RI. 1995. *Farmakope Indonesia. Edisi V* Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Erviana, L., A. Malik., dan A. Najib. 2016. Uji aktivitas antiradikal bebas ekstrak etanol daun kemangi (*Ocimum basilicum* L.) dengan menggunakan metode dpfh. *Jurnal Fitofarmaka Indonesia*. 3 (2) : 164-168.
- Harborne, J. B. (1996). *Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Menganalisa Tumbuhan*. Penerbit ITB. Bandung.
- Indriyani, F., Nurhidajah dan A. Suyanto. 2014. Karakteristik fisik, kimia dan sifat organoleptik tepung beras merah berdasarkan variasi lama pengeringan. *Jurnal Pangan dan Gizi*. 4 (2) : 28
- Prasetyo, A.B. 2021 Pengaruh Metode Ekstraksi Terhadap Kadar Flavonoid Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum basilicum* L.) KTI. Jurusan Farmasi. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun.
- Puspitasari, A. D., dan L. S. Proyogo. 2016. Perbandingan metode ekstraksi maserasi dan sokletasi terhadap kadar flavonoid total ekstrak etanol daun kersen (*Muntingia calabura* L.). *Jurnal Ilmu Farmasi dan Farmasi Klinik*. 13(2): 16-23.
- Manik, D. F., Hertiani, T., dan H. Anshory. 2014. Analisis korelasi antara kadar flavonoid dengan aktivitas antibakteri ekstrak etanol dan fraksi-fraksi daun kersen (*Muntingia calabura* L.) terhadap *Staphylococcus aureus*. *Khazanah:*

- Jurnal Mahasiswa*. 6(2): 1-12.
- Marjoni, R. 2016. *Dasar-Dasar Fitokimia Untuk Diploma III Farmasi*. Trans Info Media. Jakarta.
- Pramono, S. 2006. Penanganan Pasca Panen Dan Pengaruhnya Terhadap Efek Terapi Obat Alami. *Prosiding Seminar nasional Tumbuhan Obat Indonesia, Bogor*. Hal 1-6
- Ridha, N. 2017. Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. *Hikmah*. 14 (1) : 62-70.
- Sari, M. P. (2019). Aktivitas Diameter Koloni *Fusarium* Sp Menggunakan Antifungi Kombinasi Ekstrak Daun Kersen (*Muntingia Calabura* L.) Dan Paku Nephrolepis. *SNHRP*. 529-535.
- Simaremare, E. S. 2014. Skrining fitokimia ekstrak etanol daun gatal (*Laportea decumana* (Roxb.) Wedd). *Jurnal Farmasi Indonesia*. 11(1).
- Tjitrosoepomo, C. 1991. *Taksonomi Tumbuhan*. UGM Press. Yogyakarta.
- Triyati, E. 1985. Spektrofotometer ultra-violet dan sinar tampak serta aplikasinya dalam oseanologi. *Jurnal Osean*. X (1): 39-47.
- Winangsih, W., dan, S. Parman 2013. Pengaruh metode pengeringan terhadap kualitas simplisia lempuyang wangi (*Zingiber aromaticum* L.). *Anatomi Fisiologi*. 21(1): 19-25.